

DAFTAR PUSTAKA

1. National Sports Committee of Indonesia (2018). Visi dan misi. <http://koni.or.id/index.php/id/about-us/visi-dan-misi> – Diakses November 2018.
2. Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Sumatera Barat (2018). <http://www.konisumbar.or.id/p/visi-dan-misi.html> – Diakses November 2018.
3. Direktorat Jenderal Peraturan Pemerintah. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
4. KONI Provinsi Sumatera Barat (2016). Surat Keputusan KONI Sumatera Barat Nomor 107 Tahun 2016 tentang penetapan nama atlet andalan, prioritas, potensial dan pelatih Sumatera Barat Tahun 2016.
5. KONI Provinsi Sumatera Barat (2016). Petunjuk teknis tentang sistem promosi dan degradasi atlet/ pelatih andalan binaan KONI Provinsi Sumatera Barat.
6. Afriwardi. Ilmu kedokteran olahraga. Jakarta: EGC; 2009. p. 27-36.
7. Ifada R, Hermayanti D, Hasan YTN. Pengaruh ekstrak daun lidah mertua (*Sansevieria trifasciata laurentii*) terhadap kadar hemoglobin tikus putih jantan (*Rattus norvegicus strain wistar*) yang diinduksi timbal per-oral. Jurnal Kesehatan dan Kedokteran Keluarga. 2016;12(2):66-74.
8. World Health Organization (2011). Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. Vitamin and Mineral Nutrition Information System. Geneva, World Health Organization. <https://www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin/en/> – Diakses November 2018.
9. Mutohir TC. Daya tahan aerobik. Direktorat Jenderal Olahraga; 2003. p. 87.
10. Permaesih D, Rosmalina Y, Moeloeck D. Cara praktis pendugaan tingkat kebugaran jasmani. Bul Penelit Kesehat. 2001;29(24):174-83.
11. Retnaningtyas R. Hubungan kejadian anemia dengan kebugaran jasmani dan prestasi belajar pada remaja putri di SMP Negeri 4 Batang (Skripsi). Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
12. Haryanto P. Hubungan intensitas olahraga dan pola tidur dengan tingkat stress pada mahasiswa tingkat satu poltekkes Surakarta (Tesis). Universitas Sebelas Maret; 2014.
13. Bafirman, HB. Kontribusi fisiologi olahraga mengatasi resiko menuju prestasi optimal. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia. 2013;3(1):39-45.
14. Anggriawan N. Peran fisiologi olahraga dalam menunjang prestasi. Jurnal (Olahraga Prestasi. 2015;11(2):8-18.
15. Sherwood L. Fisiologi manusia : dari sel ke sistem. 8th ed. Jakarta: EGC; 2014.

16. Watulingas I, Jornan JV, Hedison P. Pengaruh latihan fisik aerobik terhadap vo2 max pada mahasiswa pria dengan berat badan lebih (overweight). *Jurnal e-Biomedik*. 2013;1:2.
17. Maqsalmina M. Pengaruh latihan aerobik terhadap perubahan vo2 max pada siswa sekolah sepak bola tugu muda semarang usia 12-14 tahun (Skripsi). Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang; 2007.
18. Uliyandari A. Pengaruh latihan fisik terprogram terhadap perubahan nilai konsumsi oksigen maksimal (VO2max) pada siswi sekolah bola voli tugu muda semarang usia 11-13 tahun (Skripsi). Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang; 2009.
19. Guyton AC, Hall JE. *Fisiologi kedokteran*. 11th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012. p. 22, 445-8, 451.
20. Gunadi VIR, Mewo YM, Tihon M. Gambaran kadar Hb pada pekerja bangunan. *Jurnal e-Biomedik*. 2016;4(2).
21. Hoffbrand AV, Pettit JE, Moss PAH. *Essential haematology*. 4th ed. Massachusetts: Blackwell Science; 2001. p. 289-99.
22. Divisi Kardiologi Ilmu Penyakit Dalam FKUI-RSCM (2015). Pembagian Intensitas Olahraga dan Denyut Jantung Maksimal. <http://kardiopdrscm.com/7237/artikel/pembagian-intensitas-olahraga-dan-denyut-jantung-maksimal/#sthash.8AK7KOao.2TAXkr5E.dpbs> – Diakses November 2018.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Infodatin: Pembinaan kesehatan olahraga di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi; 2015. p. 4-5.
24. Chan F. Strength training (Latihan Kekuatan). *Jurnal Cerdas Sifa*. 2012;1(1): 1-8.
25. Kusuma A. *Tingkat kesegaran jasmani siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 1 Gamping (Tesis)*. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta; 2015.
26. Nugraheni HD, Marijo, Indraswari DA. Perbedaan nilai vo2max antara atlet cabang olahraga permainan dan bela diri. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2017;6:2.
27. Gandasoebrata. *Penuntun laboratorium klinik*. Jakarta: Dian Rakyat; 2009. p. 11-4.
28. Mukhlissul F, Kambang S, Ida S, Ratih RP, Frans D, Uly AN. Penggunaan alat pengukur hemoglobin di puskesmas, polindes, dan pustu. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. 2017;1:35.
29. Waani A, Engka J, Supit S. Kadar hemoglobin pada orang dewasa yang tinggal di dataran tinggi dengan ketinggian yang berbeda. *Jurnal e-Biomedik*. 2014;2(2):472-74.
30. *Perhimpunan Dokter Penyakit Dalam Indonesia. Ilmu penyakit dalam jilid II*. 4th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2015. p. 2627-33.

31. Rizkha NH. Hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kadar hemoglobin pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (Skripsi). Universitas Andalas; 2018.
32. Hoffbrand AV, Pettit JE, Moss PAH. Essential haematology. 4th ed. Massachusetts: Blackwell Science; 2001. p. 289-99.
33. Verena Menz, Jochen Strobl, Martin Faulhaber, Hannes Gatterer, Martin Burtcher. Effect of 3-week high-intensity interval training on VO₂max, total haemoglobin mass, plasma and blood volume in well-trained athlete. *Eur J Appl Physiol*.2015;115:2349–2356.
34. Syaiful Arif, Pudjijuniarto. Hubungan kadar hemoglobin (hb) dengan kebugaran jasmani pada tim sepakbola putra usia 18 tahun Elfaza FC Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga Universitas Negeri Surabaya*. 2017;05:25-32.
35. Apris A. Manajemen Kebugaran Teori dan Praktek. 1th ed. Sukabina Press;2013.
36. Evananda IW. Hubungan olahraga rutin dengan kadar hemoglobin darah (Skripsi). Universitas Sumatera Utara;2013.
37. Fajar AS. Hubungan antara kadar haemoglobin dengan tingkat vo₂max atlet PPLM Provinsi Sumatera Utara. Universitas Negeri Medan;2011.
38. Lichtman, M.A., et al., 2007. William's Hematology. Ed 7. USA : McGraw-Hill Companies.
40. Efendy Firdaus. Pembentukan Kondisi Fisik. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang;2017:177.

